

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang dagang tanpa memberikan nilai tambah terhadap produknya. Menurut Harmainet *al.* (2019:2) fungsi perusahaan dagang adalah sebagai jembatan antara konsumen yang membutuhkan barang tertentu dan produsen yang membutuhkan barang tersebut. Perusahaan dagang membeli barang tertentu dan menjualnya kepada pihak lain yang membutuhkan barang tersebut.

Beberapa contoh dari perusahaan dagang yang sering kita temui adalah agen, toko kelontong, grosir dan *reseller*. Perusahaan dagang menjadi salah satu usaha yang banyak di minati oleh masyarakat Indonesia.

Tahun 2020 menjadi awal pandemi, dan masyarakat Indonesia banyak yang mulai beralih pada sektor perdagangan. Banyak sekali bermunculan perdagangan online dari semua sektor, salah satu faktor yang membuat masyarakat tertarik dengan bisnis online adalah mudah dalam proses pemasaran dan pengiriman serta proses transaksi bisa dikatakan lebih sederhana dan cepat.

Disisi lain meskipun banyak usaha mikro yang bermunculan, namun mereka masih kurang mengetahui bagaimana untuk membuat sebuah pencatatan sehingga mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang sangat berguna untuk melihat bagaimana perkembangan usahanya, serta sebagai dasar pengambilan keputusan. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi menjadi masalah utama pengusaha mikro yang baru mulai merintis usahanya. Padahal, akuntansi menjadi dasar ilmu untuk melakukan pencatatan semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

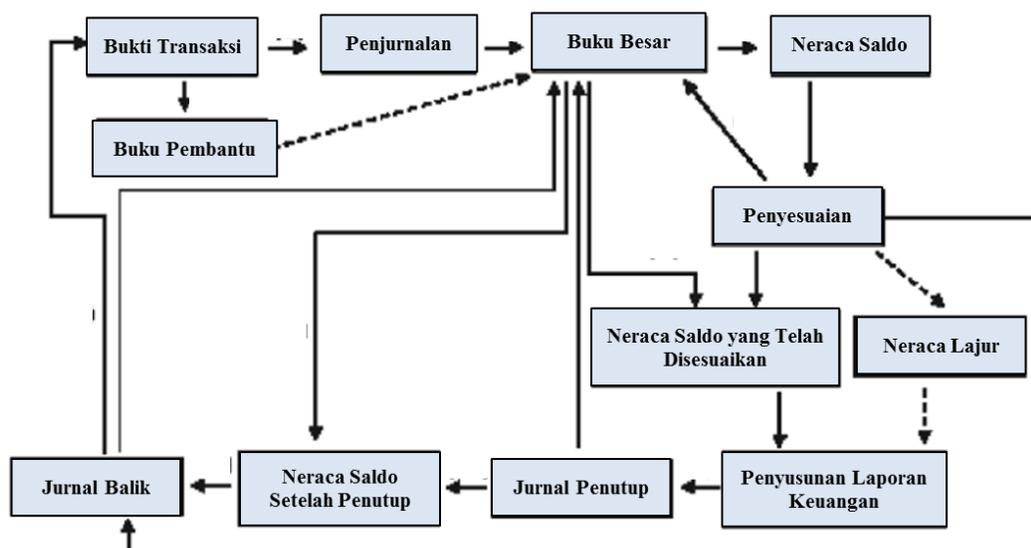
Menurut Fess dan Reve (2016:10) secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi (Bahri,2016:2).

American Accounting Association (AAA) dalam Haryani(2015:2) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Penyajian laporan keuangan menjadi sangat penting sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pihak manajemen (internal) ataupun pihak eksternal seperti investor dalam pengambilan keputusan.

Untuk mendapatkan sebuah laporan keuangan setiap usaha harus menerapkan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta disajikan di laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya (Bahri, 2016:18) seperti yang terlihat dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Siklus Akuntansi
Sumber : Bahri (2016:18)

Siklus Akuntansi perusahaan dagang dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan jurnal, dibukukan kedalam buku besar, kemudian membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian yang akan dicantumkan kedalam kertas kerja hingga pada akhirnya dapat memudahkan pembuatan laporan keuangan. Itulah sedikit gambaran mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang.

Kembali kepada pembahasan dari sebuah tujuan bisnis atau perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laba atau profit yang sebanyak-banyaknya. Akan tetapi laba tersebut dapat kita ketahui jika didalam perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan. Sehingga sebuah perusahaan harus menjalankan siklus akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan. Pembuatan siklus akuntansi diharapkan mampu membantu para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan untuk mengelola bisnisnya, sehingga mampu untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang berguna untuk pengembangan usahanya.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi bearagam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

HNI – HPAI (Herba Penawar Alwahida Indonesia) yang merupakan bisnis muslim terbesar di Indonesia. HNI-HPAI sudah berdiri sejak 2012, produk HNI-HPAI di mulai dari obat-obat herbal, hingga kebutuhan sehari-hari. HNI-HPAI sudah memiliki ribuan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurut beritasatu.com (20 Nov 2020) pada tahun 2020, HNI-HPAI dapat mencapai triliun omzet meskipun dunia sedang di landa pandemi.

Tahun 2020 ketika pandemi melanda Indonesia, HNI-HPAI makin berkembang, dengan semakin banyak nya masyarakat yang berminat untuk menjadi agen dari HNI-HPAI, karena memang seluruh lapisan masyarakat mampu untuk menjadi agen HNI-HPAI, dengan modal awal yang berbeda-beda untuk setiap jalur distribusi ritel. Agenstock HNI-HPAI juga di fasilitasi dengan beberapa teknologi yang memberikan kemudahan dalam transaksi serta melihat stock barang dagang yang mereka miliki.

Menurut Zulchaidir (2018:315) HNI menjadi bagian dari bisnis ummat islam dalam konsep bisnis MLM/Network Marketing yang baik dan sesuai Syariah islam, yang dibangun diatas pondasi ketakwaan dengan semangat menjadi solusi bagi masalah keummatan khususnya dalam penyediaan produk jaminan halal dan berkualitas terbaik, serta solusi pemberdayaan ekonomi ummat islam, diseluruh dunia.

Agen stock HNI-HPAI menjadi sangat cocok dengan perkembangan penjualan online saat ini. Para agen bisa tetap berjualan meskipun dari rumah. Memanfaatkan media sosial saat ini sangat membantu untuk memperlancar penjualan. Penjualan HNI-HPAI menggunakan metode PCA (Pakai, Cerita, Ajak) untuk mengenalkan produk ke konsumen.

Beragam produk yang ditawarkan sangat berguna bagi kebutuhan sehari-hari keluarga. Berikut ini beberapa produk yang dijual dalam HNI-HPAI adalah Gamat kapsul, Habbatussauda HPAI, Minyak Herba Sinergi, Extra Food, Minyak Zaitun, Sari Kurma dan masih banyak lagi(sumber: Katalog Produk HNI). Pada tahun 2021, HNI-HPAI juga meluncurkan produk baru seperti diapers dan minyak telon anak. ini merupakan bukti eksistensi HNI-HPAI dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Agen stock HNI-HPAI merupakan jalur distribusi ritel dari produk-produk HNI-HPAI. Rangkaian jalur distribusi tersebut secara berurutan dari yang terbesar yaitu *Business Center (BC)*, *Agency Center (AC)*, *Distribution Center (DC)*, *Stockis Center (SC)* (Sumber:Buku Panduan Sukses HNI:2018). Semua agen tidak memiliki otoritas untuk mengubah harga produk, semuanya harus sesuai dengan katalog yang sudah di terbitkan oleh HNI-HPAI pusat. Beberapa *instrument* teknologi yang dimiliki HNI-HPAI adalah HSIS , AVO, dan Sms center.

Jalur DC (*Distribution Center*) memiliki aplikasi HSIS sebagai alat untuk melakukan pencatatan pembelian, penjualan dan persediaan stock barang dagang. Akan tetapi, Pemilik DC hanya sampai pada pencatatan pembelian, penjualan dan persediaan stock barang dagang saja, untuk tahap siklus akuntansi perusahaan dagang nya masih belum dilakukan.

Oleh sebab itu, pemilik DC Halalmart HNI MTM Ciledug tidak memiliki laporan tentang siklus akuntansi perusahaan dagang. Semua transaksi keuangan masih hanya meliputi tentang pembelian dan penjualan, sedangkan transaksi keuangan lainnya belum memiliki pencatatan yang mengacu pada akuntansi perusahaan dagang.

Setelah melakukan beberapa survei, penulis mendapatkan informasi bahwa level DC (*Distribution Center*) dalam HNI-HPAI masih belum menjalankan siklus akuntansi perusahaan dagang sehingga sampai saat ini masih belum memiliki laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang pada DC Halalmart HNI MTM Ciledug Bekasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Belum banyak nya karyawan di DC Halalmart HNI MTM Ciledug.
2. Belum penting nya pembuatan laporan keuangan di DC Halalmart HNI MTM Cildeug.
3. Kurangnya pengetahuan terhadap siklus akuntansi perusahaan dagang di DC Halalmart HNI MTM Ciledug.
4. Siklus akuntansi perusahaan dagang yang diterapkan hanya pada pembuatan dan penerimaan bukti transaksi serta pencatatan dalam buku kas di DC Halalmart HNI MTM Ciledug.
5. Belum adanya implementasi siklus akuntansi perusahaan dagang pada DC Halalmart HNI MTM Ciledug.

1.3 Pembatasan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah ditempat penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Untuk itu penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas, serta mencegah mengembangkannya penelitian. Oleh sebab itu penulis memberikan batasan masalah seperti berikut :

1. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada implementasi siklus akuntansi perusahaan dagang pada DC Halalmart HNI.

2. Penelitian ini dilakukan hanya pada Distribution Center Halalmart HNI MTM Ciledug, Bekasi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana siklus akuntansi pada DC Halalmart HNI MTM Ciledug?
2. Bagaimana implementasi siklus akuntansi perusahaan dagang padaDC Halalmart HNI MTM Ciledug?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui siklus akuntansi pada DC Halalmart HNI MTM Ciledug.
2. Untuk mengetahui implementasi siklus akuntansi perusahaan dagang pada DC Halalmart HNI MTM Ciledug.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan tentang implementasi siklus akuntansi perusahaan dagang pada DC halalmart HNI MTM Ciledug.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi siklus akuntansi perusahaan dagang pada usaha kecil dan menengah.

3. Bagi Agen / Mitra Halalmart HNI

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu perbaikan dari segi pengelolaan pencatatan keuangandengan menerapkan siklus akuntansi perdagangan guna untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan untuk semua agen Halalmart HNI.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan untuk terus meningkatkan perbaikan lagi dalam mengimplementasikan siklus akuntansi perusahaan dagang, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi kemajuan perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka penulis membuat beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran..

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.